

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan merupakan kegiatan usaha yang menerapkan prinsip manajemen dan kewirausahaan pada aspek teknis beternak. Kegiatan peternakan harus berlandaskan ilmu peternakan yang benar agar tujuan usaha dapat tercapai. Secara umum pembangunan peternakan dicerminkan oleh meningkatnya populasi dan produksi ternak, hasil-hasil ternak, pemenuhan gizi hewani yang semakin baik bagi masyarakat, serta membesarnya kontribusi peternakan dalam pembangunan.

Beragam jenis usaha peternakan yang diusahakan masyarakat. Salah satunya adalah peternakan ayam. Hasil dari peternakan ayam berupa daging dan telur. Ternak ayam broiler merupakan salah satu komoditas peternakan penghasil daging. Sampai saat ini, ayam broiler merupakan usaha peternakan yang berkembang paling menakjubkan. Sejak dikembangkan secara lebih intensif di masa awal orde baru, ayam broiler telah menggeser komoditas-komoditas ternak lainnya dalam memenuhi kebutuhan protein asal ternak.

Peningkatan populasi penduduk dan perbaikan taraf hidup masyarakat dan termasuk permintaan daging ayam broiler pola konsumsi menu makanan rumah tangga juga secara bertahap mengalami perubahan kearah peningkatan konsumsi protein hewani. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap berbagai kebutuhan bahan pangan terus meningkat.

Faktor pendorong yang mempengaruhi atau mengakibatkan adanya perubahan permintaan. Tingkat permintaan produk ternak seperti daging dan telur

dipengaruhi oleh harga produk itu sendiri, produk substitusinya maupun komplementernya, tingkat pendapatan rumah tangga serta preferensi konsumen terhadap berbagai pilihan produk yang tersedia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2014, Produksi ayam broiler di Kota Gorontalo mencapai 230.231 ekor, tetapi masih belum memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini disebabkan karena permintaan ayam broiler di Kota Gorontalo mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan suatu penelitian terkait permintaan daging ayam broiler di Kota Gorontalo, Khususnya di Kota Tengah yang merupakan Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk sebanyak 6464 per km<sup>2</sup> dan aktifitas ekonomi yang tinggi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang menarik dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana permintaan konsumen terhadap daging ayam broiler di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor permintaan terhadap daging ayam broiler di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Pembahasan**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Permintaan daging broiler di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

2. Pengaruh Faktor-faktor permintaan terhadap daging ayam broiler di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

#### **1.4 Manfaat Pembahasan**

1. Sebagai input atau referensi bagi civitas akademika yang tertarik dengan kajian tentang permintaan ayam broiler
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang konsumsi daging ayam broiler.